

BAB V

PENUTUP

4.4 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel *severity*, *downsizing*, *CEO turnover*, *firm size* dan *free assets* terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Penelitian ini menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang mengalami kondisi *financial distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017. Laporan keuangan tersebut dapat dilihat di *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria sampel dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel penelitian 59 perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil uji G dapat disimpulkan bahwa variabel *severity*, *downsizing*, *CEO turnover*, *firm size* dan *free assets* yang mempengaruhi kemampuan perusahaan berhasil melakukan *corporate turnaround*. Berdasarkan uji Wald dapat disimpulkan bahwa :

1. *Severity* berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Semakin tinggi tingkat *severity* perusahaan manufaktur yang mengalami kondisi *financial distress*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mencapai keberhasilan *corporate turnaround*.
2. *Downsizing* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Semakin besar efisiensi aset perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan berhasil melakukan *corporate turnaround*.

3. CEO *turnover* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.
4. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar hambatan untuk berhasil mencapai *corporate turnaround*.
5. *Free assets* berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Semakin banyak *free assets* yang dimiliki, maka semakin besar peluang perusahaan mencapai *corporate turnaround*.

4.5 **Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini merupakan keterbatasan penelitian dalam penyusunan penelitian saat ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2012-2017 tidak mengalami kondisi *financial distress*, sehingga mengurangi sampel penelitian.
2. Hasil pengujian untuk variabel independen hanya didapatkan dua faktor yang mempengaruhi *corporate turnaround*.

4.6 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian yaitu tidak hanya pada periode 2012-2017 agar sampel yang diperoleh lebih banyak.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang lebih dekat dengan konteks organisasional perusahaan, tidak hanya *fundamental* perusahaan, seperti *good corporate governance* (GCG), ukuran karyawan dan ukuran produktivitas modal perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Animah. (2017). *Determinant Corporate Turnaround*. Vol. 2.1.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chenchene, J., & Mensah, K. (2014). *Corporate Survival: Analysis of Financial Distress and Corporate Turnaround of the UK Retail Industry*. *International Journal of Liberal Arts and Social Science*, Vol 9.2 (2307-924X).
- Elidawati, Maksum, A., & Dalimunthe, M. L. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Corporate Turnaround* pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Indonesia. Vol 5.1.
- Finishtya, F. C. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses *Turnaround* Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 27.3, 183-194.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jenter, D., & Kanaan, F. (2015). *CEO Turnover and Relative Performance Evaluation*. *The Journal of Finance*, Vol 70:5(pp. 2155-2184. ISSN 0022-1082).
- Lestari, D. R., & Triani, N. A. (2014). Determinan Keberhasilan *Turnaround* pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 6.2.
- Marbun, H. H., & Situmeang, C. (2014). *Financial Distress dan Corporate Turnaround*. SNA 17 Mataram.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Tanujaya, E. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba 4.
- Nastiti, P. R., & Pangestuti, I. R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Free Assets*, *Assets Retrenchment*, Pergantian CEO dan Leverage Terhadap *Corporate Turnaround* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2013). *Journal of Management*, Volume 5 : 2(ISSN (Online) : 2337-3792), 1-12.
- Schmitt, A., & Raisch, S. (2013). *Corporate Turnarounds: The Duality of Retrenchment and Recovery*. *Journal of Management Studies*. Volume 50.10.

- Schoenberg , R., Collier, N., & Bowman, C. (2013). Strategies for Business Turnaround and Recovery: A Review and Synthesis. *European Business Review*, Vol 25.3, 243-262.
- Smith, M. d. (2005). *Corporate Turnaround and Financial Distress*. *Managerial Auditing Journal*, 20 (3) : 304-320.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratno, R. d. (2017). *Determinants Analysis Of Turnaround : Empirical Study On Manufacturing Company Registered In Indonesia Stock Exchange . Journal Etikonomi. Volume 16 (1)*, 103-114.
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Teng, M. (2013). *Corporate Turnaround : Merawat Perusahaan Sakit Menjadi Sehat Kembali*. Jakarta: Prenhalindo.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2013). *Signalling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. Accounting amd Business Research*.
- Tim Redaksi Kontan Online*. (2014). Tunas Alfin masih Mengandalkan Bungkus Rokok. (<https://m.kontan.co.id/news/tunas-alfin-masih-mengandalkan-bungkus-rokok>). Diakses 27 September 2018